

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan pengambilan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri melali web Bank Indonesia. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan Triwulan bank Syariah Mandiri sejak Maret 2007 sampai Desember 2017, yang pengolahan dat tersebut dibantu oleh *SPSS 16*. Dalam penelitian ini hasil analisis regresi yang dinotasikan dengan  $R^2$  sebesar 0,566. Ini berarti variabel Pembiayaan *Murabahah* dapat dijelaskan oleh variabel *capital fund* ( $X_1$ ), *saving deposit* ( $X_2$ ) dan *non performing financing* ( $X_3$ ) yang diturunkan dalam model sebesar 56,6% atau dengan kata lain sumbangan efektif variabel independent terhadap pembiayaan *murabahah* sebesar 56,6%.

#### **A. Pengaruh Capital Fund terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017**

Berdasarkan pada analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa Capital Fund berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2008-2017. Berarti hipotesis 1 teruji, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Capital Fund terhadap Pembiayaan Murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Artinya jika Capital Fund mengalami kenaikan maka Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila capital fund turun maka pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri juga akan turun.

Berdasarkan teori yang sudah ada, Menurut Zainul Arifin secara tradisional, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dan aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).<sup>101</sup> Pada suatu bank, sumber perolehan modal bank dapat diperoleh dari pada pendiri dan para pemegang saham. Pemegang saham menanam modalnya pada bank dengan memperoleh hasil keuntungan di masa yang akan datang. Bank sebagai unit bisnis membutuhkan dana, yaitu berbentuk modal. Dengan kata lain, modal bank adalah aspek penting baik suatu unit bisnis bank. Sebab beroperasi tidaknya suatu bank salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital fund berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hal ini bisa dikarenakan capital fund mempunyai hubungan positif dengan kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan. Semakin besar modal sendiri yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk melakukan pembiayaan (*loan*).<sup>102</sup> Semakin bagus sistem permodalan bank syariah maka akan membentuk kepercayaan yang kuat dari masyarakat sehingga dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan.

---

<sup>101</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : EKONISIA, 2005), hal 102

<sup>102</sup> *Ibid*, hal 109

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratu yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah” . Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan tipe analisis regresi data panel dengan ini ditemukan hasil pengujian bahwa secara simultan variabel DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah yang diberikan. Berdasarkan uji t, variabel Modal Sendiri dan Margin Keuntungan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan *p-value* sebesar 0,0169 dan 0,000 (<5%), sementara variabel DPK, NPF dan CAR dengan *p-value* sebesar 0,2196, 0,3239 dan 0,1347 (>5%) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.<sup>103</sup>

#### **B. Pengaruh Saving Deposit terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa saving deposit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2008-2017. Berarti hipotesis 2 tidak teruji, hasil penelitian ini

---

<sup>103</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 2, No 1, 2017, hal 15

menunjukkan tidak ada hubungan antara saving deposit terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Artinya jika saving deposit mengalami kenaikan tidak selalu diiringi dengan kenaikan jumlah pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri, dan sebaliknya apabila saving deposit mengalami penurunan maka pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri tidak selalu ikut mengalami penurunan.

Hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa simpanan atau dana pihak ketiga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pembiayaan. Semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan. Besar kecilnya dana pihak ketiga dipengaruhi oleh banyak factor seperti pada tahun 2004 keluarnya fatwa MUI mengenai bunga bank haram menyebabkan dana pihak ketiga bank syariah meningkat tajam.<sup>104</sup> Hubungan dana pihak ketiga dan pembiayaan ditunjukkan oleh *Financial Deposit to Ratio* (FDR). FDR menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah penyaluran dana yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank.<sup>105</sup>

Hasil dari penelitian ini bahwa saving deposit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri

---

<sup>104</sup> Verthizal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management : Conversional dan Syariah System*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 745

<sup>105</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, cet 3, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hal 271

periode 2008-2017. Hal ini dikarenakan saving deposit yang disalurkan untuk pembiayaan murabahah hanya sedikit dan sebagian besar disalurkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan (*musyarakah*), pembiayaan berdasarkan prinsip sewa (*Ijarah*). Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan murabahah berasal dari modal inti yaitu dana modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham bank yakni pemilik bank karena pembiayaan murabahah termasuk pembiayaan yang berisiko kecil.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Khodijah Hadiyyatul Maula<sup>106</sup>, yang berjudul Pengaruh Simpanan, Modal Sendiri, Margin Keuntungan Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri yang menunjukkan bahwa variabel simpanan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri.

### **C. Pengaruh Non Performing Financing terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa Non Performing Financing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada PT Bank

---

<sup>106</sup> Khodijah Hadiyyatul Maula, Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan Non Performing Financing terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri, *Skripsi Thesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Syariah Mandiri periode 2008-2017. Berarti hipotesis 3 teruji hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Non Performing Financing terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Artinya jika pembiayaan murabahah mengalami kenaikan maka Non Performing Financing pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila pembiayaan murabahah turun maka Non Performing Financing pada PT Bank Syariah Mandiri juga akan turun.

Menurut Mahmoedin *Non Performing Finance* pada dasarnya disebabkan oleh faktor intern dan eksteren. Faktor internal dapat berupa ketidakmampuan dalam mengelola usaha (*mismanagemtn*) dan terjadi pemanfaatan dana yang tidak sesuai dengan tujuan pemberian pembiayaan (*side streaming*). Sedangkan faktor eksternal lebih disebabkan oleh kondisi makro seperti inflasi, fluktuasi harga, dan nilai tukar mata uang asing, serta kondisi industri yang tidak berkembang saat ini (*sunset industry*). Kedua faktor tersebut tidak dapat dihindari mengingat adanya kepentingan yang saling berkaitan sehingga mempengaruhi kegiatan usaha bank.<sup>107</sup>

*Non Performing Financing* sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya dan sekaligus pula berpengaruh kebijakan pembiayaan yang akan dilakukan bank itu sendiri. *Non Performing Financing* dapat mendatangkan dampak yang tidak menguntungkan, terlebih lagi bila *Non Performing Financing* tersebut dalam jumlah yang besar.

Dengan melihat *Non Performing Financing* sebelumnya, bank dapat

---

<sup>107</sup>Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004) hal.52

mempertimbangkan berapa besar pembiayaan yang akan disalurkan sekarang. Sehingga semakin tinggi *Non Performing Financing* maka semakin buruk kualitas aaktifa produktif bank tersebut yang akan mempengaruhi biaya dan permodalan bank tersebut karena dengan *Non Performing Financing* yang tinggi akan membuat bank mempunyai kewajiban dan harus mengeluarkan biaya untuk memenuhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang terbentuk.

Bila ini terus menerus terjadi maka modal bank akan tersedot untuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sehingga menurunkan nilai profitabilitas bank. Salah satu implikasi lain bagi bank sebagai akibat dari timbulnya pembiayaan bermasalah adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* (pendapatan) dari pembiayaan yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank. Maka dari itu semakin tinggi *Non Performing Financing* yang dimiliki oleh suatu bank maka bank akan lebih hati-hati dengan mengurangi pembiayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *non performing financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya NPF maka perbankan syariah akan menambah jumlah pembiayaan murabahah yang disalurkan guna menambah asset bagi bank itu sendiri dari hasil laba yang didapatkan pada tingkat margin murabahah, dan akan menambah tingkat likuiditas sehingga menganggunangi pembiayaan bermasalah.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggara Dwi Sulistya<sup>108</sup>, berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia. Dan juga penelitian dari Mustika Rahmadhani berjudul “Analisis Variabel- Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2008- Desember 2011” Dengan model penelitian Regresi Linier Berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dan pengolahan data menggunakan *Econometric Views (Eviews)*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara simultan variabel DPK, Margin, NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Berdasarkan uji t variabel DPK, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan variabel Margin dan FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Anggara Dwi Sulistya, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

<sup>109</sup> Mustika Rimadhani dan Osni Erza, “Analisis Variable-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2008-Desember 2011”, *Jurnal: Media Ekonomi* Vol. 19, No.1, 2011, hal 27



#### **D. Pengaruh Capital Fund, Saving Deposit dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017**

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *Capital Fund*, *Saving Deposit* Dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa tinggi rendahnya *Capital Fund* akan mempengaruhi pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif. Begitu pula dengan *Saving Deposit* tinggi rendahnya pembiayaan yang disalurkan suatu bank akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan murabahah yang ada di Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif. Pembiayaan murabahah juga mempengaruhi tingkat *Non Performing Financing*. Semakin tinggi jumlah pembiayaan murabahah maka, semakin tinggi pula resiko terjadinya *Non Performing Financing* di Bank Syariah Mandiri.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khodijah.<sup>110</sup> berjudul Pengaruh Simpanan, Modal Sendiri, Margin Keuntungan Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri yang menunjukkan bahwa Modal Sendiri, Simpanan Dan Non Performing

---

<sup>110</sup> Khodijah Hadiyyatul Maula, Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri, *Skripsi Thesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Financing secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri.

Serta penelitian ini juga didukung oleh Ratu Vien<sup>111</sup> yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015”. Yang ditemukan hasil pengujian bahwa secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Modal Sendiri, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).

Dapat disimpulkan bahwa *Capital Fund*, *Saving Deposit* dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan anggapan semakin tinggi dana yang disalurkan akan meningkatkan Pembiayaan Murabahah sehingga meningkatkan profitabilitas dengan catatan pembiayaan yang disalurkan dilakukan secara efektif dan tidak menimbulkan kemacetan.

---

<sup>111</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 2, No 1, 2017, hal 15